

ABSTRAK

Akti Alis Swasty : Bimbingan Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri (Studi Kasus Pada Kelas V SD di Diniyah Takmilyah Daarul Muttaqin Karsamanik Desa Cinunuk Kec. Cileunyi Kab.Bandung)

Sejak lahir ke dunia manusia harus terus belajar untuk menyesuaikan, mengembangkan, diri dengan lingkungan melalui proses pendidikan baik secara spiritual maupun akademik. Ahli jiwa berpendapat bahwa manusia tidak hanya memiliki kebutuhan primer namun mereka juga memiliki kebutuhan secara universal yang di dalamnya meliputi kebutuhan yang bersifat kodrati, berupa kebutuhan untuk merasa dicintai dan mencintai Tuhan. (Jalaluddin, 2012: 53)

Daarul Muttaqin ini merupakan madrasah yang di dalamnya terdapat anak-anak usia dini sekitar umur 7-12 tahun atau kelas 1-6 tingkat sekolah dasar. Proses program shalat dhuha Daarul Muttaqin ini dilaksanakan secara bersama-sama termasuk semua guru pembimbing, santri dan santriwati. Sebelum adanya program shalat dhuha ini tentunya diajarkan terlebih dulu tentang ilmu-ilmu hukum, tata cara dan manfaat shalat dhuha yang diberikan kepada santri dan santriwati sehingga mereka akan sadar akan tanggung jawabnya sendiri bahwa kita diciptakan hanya untuk beribadah kepada Allah Swt.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu, uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk 1) Untuk mengetahui proses bimbingan pembiasaan salat dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan santri kelas V di Diniyah Takmilyah Daarul Muttaqin Karsamanik Desa Cinunuk. 2) Untuk mengetahui tujuan bimbingan pembiasaan salat dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan santri kelas V di Diniyah Takmilyah Daarul Muttaqin Karsamanik Desa Cinunuk. 3) Untuk mengetahui hasil dari bimbingan pembiasaan shalat dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan santri kelas V di Diniyah Takmilyah Daarul Muttaqin Karsamanik Desa Cinunuk.

Hasil dari penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa bimbingan pembiasaan shalat dhuha yang dilaksanakan di Daarul Muttaqin dapat dikatakan berhasil walaupun banyak sekali hambatan namun itu tidak dijadikan alasan untuk santri tidak melaksanakan bimbingan pembiasaan shalat dhuha ini, karena terlihat adanya peningkatan kedisiplinan pada santri. Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pembiasaan shalat dhuha ini sangat penting untuk selalu dilaksanakan agar mereka tetap ada di jalan yang sesuai dengan ajaran agama Islam serta menjauhi apa yang dilarang.

Kata Kunci : Bimbingan, Shalat Dhuha, Kedisiplinan, Santri



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG